

SKRIPSI

**PROSES KOMUNIKASI UNIT DIKYASA POLRESTA YOGYAKARTA
DALAM SOSIALISASI TATA TERTIB DAN KEAMANAN BERLALU LINTAS
DI SMP MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**



Disusun oleh :

ADITYA HARI KURNIAWAN

NIM: 09530916

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA
2018**

SKRIPSI

**PROSES KOMUNIKASI UNIT DIKYASA POLRESTA YOGYAKARTA DALAM
SOSIALISASI TATA TERTIB DAN KEAMANAN BERLALU LINTAS
DI SMP MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Ilmu Komunikasi
Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD”



Disusun oleh :

ADITYA HARI KURNIAWAN

NIM: 09530916

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA**

2018

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ADITYA HARI KURNIAWAN

NIM : 09530916

**JUDUL SKRIPSI : PROSES KOMUNIKASI UNIT DIKYASA POLRESTA
YOGYAKARTA DALAM SOSIALISASI TATA TERTIB DAN KEAMANAN
BERLALU LINTAS DI SMP MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Saya menyatakan bahwa bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Yogyakarta, Maret 2018

Meterai 6000




Aditya Hari Kurniawan

09530916

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "STPMD APMD" Yogyakarta pada :

Pada hari : Senin
Tanggal : 12Maret 2018
Pukul : 09.00 WIB
Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD "APMD" Yogyakarta

Nama	Tanda tangan
1. Ade Chandra, S.Sos., M.Si. Ketua Tim Penguji/Pembimbing	
2. Drs. RY. Gatot Raditya, M.Si. Penguji Samping I	
3. Dra. MC. Ruswahyuningsih, MA. Penguji Samping II	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi


Ade Chandra, S.Sos., M.Si.
NIM 170 230 211

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah, hanya karena kasih sayang-Nya, karya sederhana ini dapat terselesaikan. Melalui karya ini, penulis mencoba untuk mengeksplorasi Proses Komunikasi Unit Dikyasa Polresta Yogyakarta Dalam Sosialisasi Tata Tertib dan Keamanan Berlalu Lintas di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Penyusunan dan penyelesaian tulisan ini tidak dapat dilepaskan dari banyak pihak yang telah memberikan dukungan dalam segala hal. Oleh karenanya ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Ketua STPMD “APMD” Yogyakarta, Bapak Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi STPMD “APMD” Yogyakarta beserta seluruh staf akademika yang telah memberikan fasilitas kepada penulis untuk menyelesaikan Studi Strata 1 (S1) di Kampus STPMD “APMD”.
2. Bapak Ade Chandra, S.Sos., M.Si., sebagai dosen pembimbing atas kesabaran dan bimbingan hingga terselesaikannya tulisan ini.
3. Bapak Drs. RY. Gatot Raditya, M.Si. dan Ibu Dra. MC. Ruswahyuningsih, MA, sebagai dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan demi terselesaikannya tulisan ini.
4. Bapak dan Ibu dosen di Kampus STPMD “APMD” yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, wawasan serta pengalamannya kepada penulis selama belajar di kampus STPMD “APMD”.

Yogyakarta, Maret 2018

Penulis

ABSTRAK

STPMD “APMD” Yogyakarta
Program Studi Ilmu Komunikasi
Tahun 2018

Aditya Hari Kurniawan (09530916)

Judul Skripsi

PROSES KOMUNIKASI UNIT DIKYASA POLRESTA YOGYAKARTA DALAM SOSIALISASI TATA TERTIB DAN KEAMANAN BERLALU LINTAS DI SMP MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

Fenomena pelajar yang secara aturan belum layak mengendarai kendaraan bermotor tidak jarang menimbulkan gangguan dalam berlalu lintas. Khususnya yang terjadi di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta, pelanggaran yang dilakukan juga memberikan kesan negatif terhadap pelajar karena terkesan tidak memperdulikan keselamatan diri dan orang lain dalam berlalu lintas. Unit Pendidikan dan Rekayasa (Dikyasa) Polresta Yogyakarta merupakan satuan tugas yang menyediakan informasi berkaitan tentang lalu – lintas melalui berbagai macam program kepada publik, salah satunya dengan sosialisasi dengan sasaran sekolah – sekolah yang ada dikota Yogyakarta. Maka perlu diketahui bagaimana proses komunikasi yang dilakukan oleh Unit Dikyasa Polresta dalam program sosialisasinya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan kesimpulan bahwa komunikasi yang digunakan adalah komunikasi kelompok, faktor utama materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh para siswa adalah karena narasumber yang komunikatif. Efek positif diperoleh oleh para siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta, hal ini terlihat dari keinginan para siswa yang menginginkan program sosialisasi tentang tata tertib dan keamanan berlalu – lintas tetap dilanjutkan.

Kata kunci *Komunikasi, Unit Dikyasa Polresta, Sosialisasi.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Setiap individu mengalami perubahan melalui serangkaian tahap perkembangan. Pelajar dalam hal ini masuk dalam tahap perkembangan remaja. Remaja mengarahkan rasa ingin tahu yang tinggi kearah hal –hal positif berupa kegiatan – kegiatan kreatif dan produktif merupakan hal yang sangat penting. Jika tidak, dikhawatirkan para remaja dapat terjerumus dalam kegiatan atau perilaku negatif, misalnya merokok, NAPZA, melanggar lalu lintas dan lain sebagainya.

Pelanggaran lalu lintas merupakan salah satu keadaan dimana terjadi ketidaksesuaian antara aturan dan pelaksanaan. Aturan dalam hal ini adalah piranti hukum yang telah ditetapkan dan disepakati oleh Negara sebagai undang-undang yang berlaku secara sah sedangkan pelaksanaannya adalah manusia atau masyarakat suatu negara yang terikat oleh piranti hukum tersebut. Hal ini tertuang dalam UU RI Nomor 22 tahun 2009 yang didalamnya berisi tentang lalu lintas dan angkutan jalan.

Tata tertib lalu – lintas ditujukan untuk mendukung dan memelihara keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu-lintas. Berbagai tindak penertiban terus diupayakan para polisi lalu lintas demi mewujudkan ketertiban lalu lintas dan kenyamanan berkendara namun era modern seperti sekarang ini berkendara menggunakan kendaraan bermotor merupakan hal

yang biasa, termasuk dikalangan pelajar dikota Yogyakarta, sekarang sudah banyak pelajar yang masih dibawah umur atau belum memiliki Surat Ijin Mengemudi (SIM) telah menggunakan sepeda motor untuk berangkat ke sekolah maupun untuk beraktivitas lainnya. Hal ini bertolak belakang karena dalam Undang – undang Republik Indonesia nomor 22 tahun 2009 pasal 77 secara jelas dikatakan bahwa setiap orang yang mengemudikan kendaraan bermotor wajib memiliki Surat Ijin Mengemudi (SIM) sesuai dengan jenis kendaraan bermotor yang dikemudikan, namun masih banyak pelajar yang belum layak untuk mengemudikan kendaraan bermotor kita temui di jalanan.

Mengendarai kendaraan bermotor tidak bisa lepas dari Peraturan dan Undang – undang lalu lintas yang ada, tetapi tidak semua pelajar menganggap bahwa tata tertib lalu lintas adalah hal yang penting untuk dipatuhi. Apalagi dengan kemajuan zaman dan teknologi yang sangat cepat dan canggih, memicu peningkatan kegiatan manusia termasuk dikalangan pelajar dikota Yogyakarta, maka fenomena pelajar yang masih berusia muda dan dianggap belum memenuhi syarat untuk berkendara dengan sepeda motor namun secara rutin menggunakannya semakin banyak.

Selain menimbulkan ketidaknyamanan berkendara bagi pengguna jalan yang lain, para pelajar yang sering berkendara sesuka hati juga beresiko mencelakai dirinya sendiri seperti melanggar aturan lalu – lintas yang berakibat terjadinya kecelakaan, dari kalangan pelajar menyumbang angka yang tidak sedikit, etika berlalu – lintas mempengaruhi tingkat kerawanan

kecelakaan, karena kendaraan bermotor adalah alat transportasi yang membutuhkan keterampilan dan kedewasaan dalam penggunaannya.

Fenomena pelajar yang belum layak mengemudi di jalan ini tidak jarang membuat pengguna jalan lainnya merasa terganggu dengan berbagai tindakan yang dilakukan terutama dalam hal etika berlalu lintas. Khususnya yang terjadi di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta, kesadaran siswa dalam berlalu lintas nampak masih rendah, hal tersebut dilihat dari banyaknya siswa yang membawa kendaraan bermotor, padahal menurut usia mereka belum dapat memiliki SIM (Surat Ijin Mengemudi) dan rute yang dilalui dari rumah kesekolah melewati jalan kota. Pengetahuan yang minim mengenai peraturan lalu lintas dirasa adalah hal utama yang menyebabkan berbagai pelanggaran yang dilakukan oleh para pelajar saat ini.

Jumlah pelanggaran yang dilakukan oleh usia pelajar ini tentunya memberikan kesan miris terhadap sikap para pelajar yang terkesan tidak memperdulikan pentingnya keselamatan diri dalam berlalu lintas. Pada usia remaja, kepatuhan pada peraturan lalu lintas diharapkan timbul dari diri remaja sendiri. Remaja diharapkan menyadari mengapa harus menaati peraturan lalu lintas. Pendidikan tentang keamanan dan keselamatan berlalulintas perlu diberikan sejak dini dengan membekali pengetahuan dan peraturan lalu lintas pada usia sekolah diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran tata tertib dan disiplin berlalu lintas karena pada masa ini dianggap paling rawan jika dibandingkan dengan fase – fase perkembangan lainnya dan merupakan suatu masa peralihan dari masa kanak – kanak menuju dewasa.

Perkembangan yang kurang baik pada remaja akan membuat remaja melakukan tindakan negatif. Dengan kata lain, jika perkembangan remaja dapat dilalui dengan baik maka remaja akan cenderung bertindak positif. Dalam masa ini, remaja sering dihadapkan pada pilihan yang membuat mereka dilemma. Berbagai aktifitas menjadi bagian dari perjalanan usia remaja yang terus memburu identitas sesuai dengan kehendak dan egonya. Terkait dengan pelanggaran lalu lintas yang terjadi dikalangan pelajar, pelanggaran tata tertib lalu lintas yang dilakukan adalah tanggung jawab bersama baik orang tua murid maupun warga sekolah. Peran guru bimbingan dan konseling sangat besar untuk membantu siswa dalam mengentaskan permasalahan tersebut. Selain itu, guru bimbingan dan konseling pun memegang peran penting dalam menumbuhkan kesadaran siswa dalam berlalu lintas dan mengembangkan pemahaman siswa mengenai berbagai informasi tentang tata tertib lalu lintas.

Unit Pendidikan dan Rekayasa (Dikyasa) Polresta Yogyakarta merupakan salah satu unit yang dibentuk oleh satuan fungsi lalu – lintas yang bertugas menyediakan informasi berkaitan tentang lalu – lintas melalui berbagai macam program – program penyampaian kepada publik, salah satunya dengan sosialisasi tata tertib dan keamanan berlalu – lintas dengan sasaran kesekolah – sekolah yang ada dikota Yogyakarta.

Dari permasalahan tersebut maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan mengangkat judul “Proses Komunikasi Unit Dikyasa Polresta

Yogyakarta dalam Sosialisasi Tata Tertib dan Keamanan Berlalu Lintas di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah tersebut diatas, maka rumusan masalah pokok penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimana proses komunikasi dalam program sosialisasi tentang tata tertib dan keamanan berlalu lintas yang digunakan Unit Dikyasa Polresta Yogyakarta di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta”.

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Efektifitas proses komunikasi yang digunakan serta kendala dalam menjalankan program tersebut.
2. Untuk mengetahui adanya efek positif dari program pembinaan yang dilaksanakan oleh Unit Dikyasa Polresta Yogyakarta dengan siswa di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui perilaku berlalu – lintas siswa di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta setelah diberikan program pembinaan.

D. MANFAAT PENELITIAN

Dari penelitian ini diharapkan akan diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Mengetahui proses komunikasi yang digunakan Unit Dikyasa Polresta Yogyakarta dalam program pembinaan tertib berlalu - lintas dan mendapatkan informasi tentang manfaat dari pelaksanaan program pembinaan tersebut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Siswa dapat mengetahui aturan hukum dan undang – undang tentang lalu – lintas, manfaatnya apabila mentaatinya dan konsekuensi hukumnya apabila melanggar.

b. Bagi sekolah

Sekolah mendapatkan bahan dan sumber yang benar dan terpercaya terkait pembinaan pelanggaran Lalu - lintas yang dilakukan oleh siswa.

c. Bagi Unit Dikyasa Polresta Yogyakarta

Mengetahui sejauh mana program pembinaan yang selama ini telah dijalankan di sekolah-sekolah dapat mengurangi tingkat pelanggaran Lalu – lintas.

3. Penulis

Mengetahui proses dan efektivitas komunikasi yang dilakukan Unit Dikyasa Polresta Yogyakarta dalam program pembinaan tentang tata-tertib berlalu lintas siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

E. TINJAUAN PUSTAKA

I. Komunikasi

a. Pengertian Komunikasi

Secara etimologi, kata komunikasi berasal dari bahasa latin "*communication*" dengan kata dasar "*communis*" yang berarti "sama", Komunikasi dimaksudkan untuk membentuk kesamaan makna atau persepsi. Komunikasi terjadi agar komunikator mempunyai persepsi yang sama tentang apa yang disampaikan. Sedangkan secara istilah komunikasi didefinisikan sebagai proses penyampaian pesan dari seseorang / lembaga kepada orang lain atau kelompok orang baik secara langsung (tatap muka) atau melalui media seperti surat, surat kabar, majalah, radio atau televisi.

Dalam setiap proses interaksi social antar individu atau lembaga, tindakan komunikasi biasanya melibatkan dua belah pihak yang saling berhubungan antara satu dan lainnya. Akan tetapi tidak semua jenis interaksi dapat diartikan sebagai bentuk hubungan komunikasi, hal ini karena secara terminology klasikal komunikasi sebagai cabang ilmu social. Melihat pengertian komunikasi sebelumnya, dalam tindakan

DAFTAR PUSTAKA

- Ihromi.T.O.1999. *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta : Obor.
- Kamanto, Soenarto. 1993. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta : Lembaga Penerbit FE UI.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Narwoko, J. Dwi & Bagong Suyanto. 2004. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta : Kencana.
- Rakhmat, Jalaluddin. 1994. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rohendi, Tjetjep. 2009. *Analisis Data Kualitatif* . (terjemahan dari Miles, M.B & Huberman, *Qualitative Data Analysis*, 1992), Jakarta : UI press.
- Wiryanto, 2000. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : PT. Grasindo.

Sumber lain :

- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan.
- Wikipedia Bahasa Indonesia, <https://id.wikipedia.org/wiki/Pengamatan>.